



VALUASI EKONOMI EKOWISATA KAPALO BANDA, KECAMATAN HARAU, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA, SUMATERA BARAT

Oleh: Dian Mardhatillah Marzha¹

INTISARI

Ekowisata Kapalo Banda merupakan salah satu objek wisata alam yang terletak di Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Ekowisata ini mulai ramai didatangi wisatawan dari berbagai daerah setelah *viral* di media sosial karena keindahan alamnya. Sejak awal dibuka, Ekowisata Kapalo Banda menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar lokasi wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan dan nilai ekonomi Ekowisata Kapalo Banda sebagai objek wisata alam.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan teknik observasi dan wawancara secara langsung dengan menggunakan kuisioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dan ditentukan secara *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi non linier transformasi logaritma natural dan untuk menghitung nilai ekonomi Ekowisata Kapalo Banda menggunakan pendekatan biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan biaya perjalanan ke Ekowisata Kapalo Banda memiliki pengaruh terhadap jumlah kunjungan Ekowisata Kapalo Banda. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai ekonomi Ekowisata Kapalo Banda dengan pendekatan biaya perjalanan adalah sebesar Rp 106.878.025.850 per tahun. Pengembangan dan perawatan fasilitas serta kegiatan promosi yang dilakukan secara aktif dan terus menerus diharapkan dapat meningkatkan attensi dari pengunjung Ekowisata Kapalo Banda.

Kata kunci: Ekowisata, Biaya Perjalanan, Nilai Ekonomi

¹Mahasiswa Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada



ECONOMIC VALUATION OF KAPALO BANDA ECOTOURISM, HARAU, LIMA PULUH KOTA, WEST SUMATRA

By: Dian Mardhatillah Marzha¹

ABSTRACT

Kapalo Banda Ecotourism is one of the natural attractions located in Nagari Taram, Harau, Lima Puluh Kota, West Sumatra. This ecotourism began to be crowded with tourists from various regions after going viral on social media because of its natural beauty. Since its inception, Kapalo Banda Ecotourism shows an increase in the number of visitors and has a positive impact on the community around tourist sites. The purpose of this study was to find out the factors that affect the number of visits and the economic value of Kapalo Banda Ecotourism as a natural attraction.

The method of data collection used in this study is observation techniques and interviews using questionnaires. The sampling techniques uses non probability sampling and determined by purposive sampling. The data analysis in this study used a non-linear regression analysis with logarithmic transformations and uses Individual Travel Cost Method to calculate the economic value of Kapalo Banda Ecotourism.

The results in this study showed that the education and travel cost to Kapalo Banda Ecotourism had an effect on the number of visits of Kapalo Banda Ecotourism. Based on the results of calculations it is known that the economic value of Kapalo Banda Ecotourism by using travel cost method is Rp 106,878,025,850 a year. The development and maintenance of facilities and promotional activities carried out actively and continuously are expected to increase the attention of Kapalo Banda Ecotourism visitors.

Keywords: *Ecotourism, Travel Cost Method, Economic Value*

¹*Student of the Department of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University*



**VALUASI EKONOMI EKOWISATA KAPALO BANDA, KECAMATAN HARAU, KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA, SUMATERA BARAT**
DIAN MARDHATILLAH M, Agus Affianto, S.Hut.,M.Si.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>